p-ISSN 2615-4323; e-ISSN 2579-9797

JPMB
Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo

journal homepage: http://jurnal.ubt.ac.id/index.php/jpmb

JPMB 10(2) (2026) 23-27

Pemetaan Potensi Wilayah Desa Bumi Rahayu sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Desa melalui Penyediaan Informasi Spasial

Nisa Ariantini[1*], Rahma Nurul Hidayawati[1], Huzaimah[1], Qeysha Manzila[1], Andra Erawan Aprilianto[1], Nur Azmi[1], Aprisal[1], Nurzhahratul Lailiah[1], Dorothea Valentina[1], Nurlindah[1], Magfira[1], Sri Fatima[1], Muhammad Yusuf[1]

[1] *Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No. 1, Tarakan, 08115307023*

* Penulis korespondensi. E-mail: ariantiny.nisa@gmail.com

Diterima: September 2026 ; Disetujui: Oktober 2026

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
informasi spasial
ketahanan desa
peta potensi desa
Sistem Informasi Geografis (SIG)

ABSTRAK

Desa Bumi Rahayu di Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, memiliki beragam fasilitas umum dan potensi wilayah, namun informasi persebarannya belum tersaji dalam bentuk peta yang informatif sehingga menyulitkan masyarakat maupun pendatang dalam memperoleh informasi kewilayahan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menghasilkan peta potensi Desa Bumi Rahayu sebagai media informasi spasial guna mendukung penyediaan informasi publik dan penguatan ketahanan desa. Metode yang digunakan adalah difusi IPTEKS melalui penyusunan peta berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) menggunakan perangkat lunak ArcGIS, meliputi tahapan koordinasi dengan pemerintah desa, pengumpulan data lapangan menggunakan GPS, penyusunan peta, validasi, pencetakan plang peta, hingga peresmian. Kegiatan ini menghasilkan Peta Potensi Desa Bumi Rahayu yang memuat batas wilayah, jaringan jalan, fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, serta fasilitas pendukung lainnya, yang selanjutnya dicetak dalam bentuk plang peta di lingkungan Kantor Desa. Peta ini menjadi acuan bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam perencanaan pembangunan berbasis data, meskipun masih bersifat statis sehingga memerlukan pembaruan berkala melalui pengembangan lanjutan seperti WebGIS.

(1) PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi secara langsung di tengah masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa mendapatkan pengalaman secara nyata mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program KKN diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang sebelumnya bersifat teoritis menjadi realistis melalui berbagai kegiatan seperti pengabdian, pendampingan, serta penelitian dengan tujuan memberikan manfaat bagi masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu, KKN juga membekali mahasiswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menghadapi, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sebagai bekal dalam kehidupan profesional setelah menyelesaikan pendidikan (Fauzi dkk., 2023).

Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN yaitu penyusunan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Penyusunan program kerja diawali dengan identifikasi kondisi desa sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. oleh karena itu, pemetaan potensi desa menjadi tahap awal yang penting untuk mengetahui fasilitas umum, sarana dan prasarana, serta potensi-potensi lain yang dimiliki oleh desa.

Desa merupakan pemerintahan pada tingkat paling bawah yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pembangunan serta pemberian pelayanan kepada masyarakat. Efektivitas pembangunan desa sangat bergantung pada tersedianya informasi kewilayahan yang akurat, terkini, dan mudah diakses oleh berbagai pihak. Penyajian informasi wilayah yang terstruktur dan jelas dapat menjadi landasan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi pembangunan desa secara berkelanjutan (Olivia dkk., 2026)

Desa Bumi Rahayu merupakan salah satu desa transmigrasi yang berada di Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Masyarakat di desa ini memiliki latar belakang yang beragam karena terdiri atas berbagai suku bangsa. Sebagian besar penduduk Desa Bumi Rahayu beragama Islam, dengan mata pencaharian utama sebagai petani dan pengrajin batu bata (Imelda dkk., 2023). Selain itu, desa ini didukung oleh berbagai fasilitas pelayanan publik, seperti kantor desa, satuan pendidikan, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, serta berbagai fasilitas pendukung masyarakat yang berkontribusi

terhadap pembangunan desa. Keberadaan fasilitas dan potensi tersebut merupakan aset penting yang perlu dikelola dan didokumentasikan secara sistematis agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat maupun pemerintah desa.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam menyusun peta potensi desa sebagai media untuk menyajikan informasi spasial. Falih & Nabilah (2021) memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) menggunakan ArcGIS untuk menghasilkan peta desa dan peta potensi sesuai standar Badan Informasi Geospasial (BIG). Peta yang dihasilkan berfokus pada penyajian unsur-unsur dasar peta desa, seperti batas administrasi, jaringan transportasi, perairan, penggunaan lahan, serta sarana dan prasarana desa. Sedangkan Hidayatullah dkk., (2023) melaksanakan pemetaan partisipatif berbasis sistem informasi spasial untuk mengidentifikasi potensi sumber daya yang dimiliki desa, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata, sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa. Kegiatan pengabdian serupa juga dilakukan oleh Wardani dkk., (2026) melalui program Kuliah Kerja Nyata berbasis SIG yang menghasilkan peta potensi desa yang menyajikan informasi spasial mengenai potensi desa serta sarana dan prasarana dalam bentuk simbol pada peta, namun penyajian informasi spasial tersebut belum dilengkapi dokumentasi visual setiap objek sehingga informasi yang ditunjukkan masih terbatas pada simbol.

Berbeda dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya, kegiatan pengabdian ini menyajikan informasi spasial dengan simbol pada peta dan dokumentasi visual berupa foto pada setiap simbol sehingga lebih informatif dan mudah diinterprestasikan. Hasil pemetaan ini diwujudkan dalam bentuk plang peta potensi desa yang dipasang di lingkungan Kantor Desa Bumi Rahayu sebagai media informasi spasial yang mudah diakses oleh masyarakat, pendatang, dan pemerintah desa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), informasi mengenai persebaran fasilitas umum dan potensi Desa Bumi Rahayu belum tersaji dalam bentuk peta yang informatif. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat maupun pendatang mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai lokasi fasilitas publik dan potensi desa secara cepat dan mudah. Menurut Idrus dkk., 2025, penyediaan informasi spasial dalam bentuk peta memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi aktual wilayah, selain itu menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, melibatkan partisipasi masyarakat, serta didukung oleh bukti dan data yang valid.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Borneo Tarakan Kelompok 35 melaksanakan program kerja Pemetaan Potensi Wilayah Desa Bumi Rahayu sebagai salah satu program pada bidang lingkungan dan ketahanan desa. Program ini bertujuan menghasilkan peta potensi desa yang memuat lokasi fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, serta fasilitas pendukung lainnya. Peta yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat dan pendatang, sekaligus mendukung pemerintah desa dalam pengelolaan informasi dan perencanaan pembangunan berbasis data.

(2) METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Borneo Tarakan Kelompok 35 di Desa Bumi Rahayu, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, pada tanggal 15 Juni–24 Juli 2026. Program ini bertujuan menghasilkan peta potensi desa yang memuat persebaran fasilitas umum, sarana dan prasarana, serta potensi desa sebagai media informasi spasial bagi masyarakat dan pemerintah desa.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode difusi IPTEKS melalui penyusunan Peta Potensi Desa Bumi Rahayu berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) menggunakan perangkat lunak ArcGIS (Saktiyoso dkk., 2024). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan potensi wilayah. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, dokumentasi, serta pencatatan titik koordinat setiap objek menggunakan perangkat Global Positioning System (GPS). Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak ArcGIS untuk menghasilkan peta potensi desa yang memuat batas wilayah, jaringan jalan, fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, serta potensi desa. Hasil pemetaan selanjutnya divalidasi bersama pemerintah desa, kemudian dicetak dan diserahkan kepada Pemerintah Desa Bumi Rahayu sebagai produk hasil difusi IPTEKS yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi spasial serta pendukung perencanaan dan pengembangan desa.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Borneo Tarakan Kelompok 35 menghasilkan luaran berupa Peta Potensi Desa Bumi Rahayu dan plang peta sebagai media informasi spasial yang memuat lokasi fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, jaringan jalan, serta fasilitas penunjang lainnya yang terdapat di Desa Bumi Rahayu. Peta ini disusun sebagai upaya mendukung penyediaan informasi publik serta memperkuat ketahanan desa melalui penyediaan data spasial yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pendatang. Penyediaan data spasial tersebut dapat mendukung perencanaan dan pembangunan desa.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Kospa & Natul (2024) yang menunjukkan bahwa pemetaan berbasis data spasial dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi dan persebaran sarana prasarana desa sebagai dasar dalam mendukung perencanaan pembangunan. Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Rendra dkk., (2025) yang menunjukkan bahwa penyusunan peta potensi desa dapat memperkuat sistem informasi geospasial dan menjadi dasar pendukung dalam perencanaan pembangunan desa berbasis data spasial.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Koordinasi Awal dengan Pemerintah Desa

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Sekretaris Desa Bumi Rahayu untuk menyampaikan tujuan program kerja serta mendiskusikan kebutuhan desa terkait

penyusunan Peta Potensi Desa. Pada tahap ini dilakukan identifikasi objek yang akan dipetakan, meliputi fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, jaringan jalan, serta fasilitas penunjang lainnya di desa. Koordinasi ini bertujuan agar peta yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah Desa Bumi Rahayu.



Gambar 1. Koordinasi dengan Sekretaris Desa Bumi Rahayu

2. Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke berbagai lokasi di Desa Bumi Rahayu. Kegiatan ini bertujuan memperoleh informasi mengenai letak fasilitas umum dan potensi desa yang akan dimasukkan ke dalam peta. Selain observasi, dilakukan pencatatan titik koordinat setiap objek menggunakan perangkat Global Positioning System (GPS) sebagai dasar penyusunan data spasial. Data yang diperoleh kemudian dikonfirmasi kepada perangkat desa untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi lapangan.

3. Penyusunan Peta Potensi Desa

Data hasil observasi dan koordinat objek diolah menggunakan perangkat lunak ArcGIS. Proses ini meliputi digitasi batas wilayah, penyusunan layer spasial, pemberian simbol pada setiap objek, serta penyusunan tata letak peta yang dilengkapi dengan legenda, arah utara, skala, dan informasi pendukung lainnya. Tahap ini menghasilkan rancangan awal Peta Potensi Desa Bumi Rahayu

4. Validasi Peta

Peta yang telah disusun selanjutnya divalidasi bersama Pemerintah Desa Bumi Rahayu. Validasi dilakukan untuk memastikan ketepatan lokasi, nama objek, serta kelengkapan informasi yang ditampilkan pada peta. Masukan dari pemerintah desa digunakan sebagai dasar penyempurnaan peta sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

5. Hasil Peta Potensi Desa

Setelah melalui proses validasi, diperoleh Peta Potensi Desa Bumi Rahayu yang memuat informasi spasial mengenai persebaran fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, jaringan jalan, serta fasilitas penunjang lainnya di desa.

Berdasarkan hasil pemetaan, Desa Bumi Rahayu memiliki berbagai fasilitas yang mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain 1 Kantor Desa, 1 Kantor BPD, 1 Kantor PKK, 1 Puskesmas, 1 Puskesmas Pembantu, 1 Posyandu, 1 PAUD, 1 Sekolah Dasar (SD Negeri 021 Tanjung Selor), 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Negeri 3 Tanjung Selor), 1 masjid, 1 mushola, 2 gereja, 1 BUMDes, 1 PDAM, 1 Tempat Pembuangan Sampah (TPS), 1 Tempat Pemakaman Umum (TPU), 1 lapangan bola, 1 lapangan voli, 1 sirkuit, serta beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti BPMP Provinsi Kalimantan Utara, POLDA, Biddokkes POLDA, Asrama POLDA, dan Gapura Desa Bumi Rahayu. Seluruh objek tersebut disajikan dalam bentuk simbol pada peta sehingga memudahkan pengguna dalam mengenali lokasi masing-masing fasilitas.



Gambar 2. Hasil Peta Potensi Desa

6. Pembuatan Plang Peta Potensi Desa

Sebagai bentuk implementasi hasil pemetaan, peta yang telah divalidasi selanjutnya dicetak dalam bentuk plang Peta Potensi Desa Bumi Rahayu. Pembuatan plang bertujuan agar peta yang telah disusun dapat diakses secara mudah oleh masyarakat maupun pendatang yang berkunjung ke desa. Selain berfungsi sebagai media informasi, plang peta juga diharapkan menjadi sarana pendukung dalam memperkenalkan potensi Desa Bumi Rahayu kepada masyarakat luas.



Gambar 3. Pembuatan plang peta potensi desa

7. Peresmian Plang Peta Potensi Desa Bumi Rahayu

Tahap akhir kegiatan ditandai dengan peresmian Plang Peta Potensi Desa Bumi Rahayu oleh Kepala Desa. Kegiatan ini merupakan bentuk serah terima hasil program kerja mahasiswa KKN kepada Pemerintah Desa Bumi Rahayu. Dengan diresmikannya plang tersebut, peta potensi desa resmi dapat dimanfaatkan sebagai media informasi spasial yang mendukung pelayanan informasi kepada masyarakat, pendatang, maupun pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai wilayah Desa Bumi Rahayu.



Gambar 4. Peresmian plang peta potensi Desa Bumi Rahayu

Peresmian plang peta potensi Desa Bumi Rahayu menjadi awal pemanfaatan informasi spasial yang dapat mendukung tata kelola pemerintahan desa. Dengan adanya peta potensi Desa Bumi Rahayu diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan sebagai informasi dalam mendukung pengambilan keputusan yang sesuai dengan data dan kondisi nyata di wilayah desa. Di sisi lain, luaran yang dihasilkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Peta yang disusun merupakan peta statis sehingga informasi di dalamnya perlu diperbarui apabila terjadi perubahan penggunaan lahan, pembangunan fasilitas baru, maupun perubahan batas administrasi. Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa kendala yang dihadapi meliputi proses pengumpulan data spasial yang memerlukan ketelitian dalam pencatatan titik koordinat menggunakan GPS, penyesuaian data hasil observasi dengan data administrasi desa, serta proses validasi bersama perangkat desa agar informasi yang disajikan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

Ketersediaan informasi spasial memberikan kontribusi terhadap penguatan ketahanan Desa Bumi Rahayu. Ketahanan desa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan pemerintah desa dalam memanfaatkan informasi sebagai dasar perencanaan dan penetapan kebijakan. Informasi yang disajikan dalam bentuk peta dapat membantu pemerintah desa dan masyarakat memahami kondisi wilayah secara jelas dan menyeluruh, sehingga perencanaan pembangunan serta penyelenggaraan pelayanan masyarakat dapat dilakukan secara lebih terarah.

(4) PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil menghasilkan Peta Potensi Desa Bumi Rahayu berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang memuat informasi mengenai batas wilayah, jaringan jalan, fasilitas umum, bangunan pemerintahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, serta fasilitas pendukung lainnya. Luaran tersebut menjadi media informasi spasial yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memperoleh informasi kewilayahan secara lebih mudah serta mendukung perencanaan pembangunan desa berbasis data. Dengan demikian, tujuan kegiatan dalam menyediakan informasi spasial yang akurat dan mudah diakses sebagai upaya mendukung pengelolaan informasi dan pembangunan Desa Bumi Rahayu telah tercapai.

Meskipun demikian, peta yang dihasilkan masih berupa peta statis sehingga memerlukan pembaruan secara berkala apabila terjadi perubahan data spasial maupun pembangunan fasilitas baru di desa. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya disarankan untuk mengembangkan peta menjadi WebGIS atau sistem informasi desa berbasis daring yang memungkinkan pembaruan data secara berkelanjutan. Selain itu, penambahan informasi mengenai potensi ekonomi, UMKM, sektor pertanian, dan objek wisata diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan peta sebagai media informasi publik sekaligus mendukung perencanaan pembangunan dan promosi potensi Desa Bumi Rahayu.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Borneo Tarakan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borneo Tarakan, serta Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada PT Abadi Borneo Plantation atas dukungan yang diberikan terhadap pelaksanaan program kerja. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Pemerintah Desa Bumi Rahayu, khususnya Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, serta seluruh masyarakat Desa Bumi Rahayu atas kerja sama, partisipasi, dan dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik

(6) DAFTAR RUJUKAN

Falih, I., & Nabilah, S. (2021). Aplikasi Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Pemetaan Potensi di Desa Pataan. JSNu : Journal of Science Nusantara, 1(1), 31–37.

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155– 166. https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722

Hidayatullah, A. Z., Lalu Kharismananda Hakiki, Muhammad Syahrul Taufiq Ibrahim, Muhammad Aidin Habib Khair, & Munajat Nursaputra. (2023). Pemetaaan Partisipatif Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Spasial Di Desa Watu Toa Kabupaten Soppeng. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(8), 5779–5786. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4502

Idrus, I., Umar, B., & Anwar, A. (2025). Pemetaan Wilayah untuk Mendukung Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Kecamatan Soreang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Konstruksi, 3(1), 113–122.

Imelda, D. Q., Budiarti, I. N., Wahyuni, R. S., & Soimah, N. (2023). Pemanfaatan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bumi Rahayu. Jurnal Benuanta, 2(2), 27–32. https://doi.org/10.61323/jb.v2i2.77

Kospa, H. S. D., & Natul, A. S. (2024). Pemetaan Potensi Masalah Dan Sebaran Sarana Prasarana Berbasis Data Spasial Desa Sungsang IV. AKM: Aksi Kepada Masyarakat, 5(1), 175–186. https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.1132

Olivia, S. A., Romasari, V., Ferdiansyah, A. R., Destra, A. R., & Dewi, N. (2026). Pengembangan Peta Wilayah Desa Marta Jaya sebagai Sarana Informasi Publik. Jurnal Pegabdian Masyarakat (DIASYA), 2(2), 133–142.

Rendra, M. I., Ramadhani, K. C., Putri, A. R., Dewi, D. K., Aini, L. N., Ismanto, I. B., & Zainuddin, Z. (2025). Penyusunan Peta Potensi Desa dengan Pemetaan Partisipatif di Desa Kedungsari Kecamatan Temayang Kebupaten Bojonegoro. Jurnal SOLMA, 14(2), 2854–2864. https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18337

Saktiyoso, T., Dian Ekawati, F., & Supratno, S. (2024). Penerapan Aplikasi Arcgis Dalam Pembuatan Peta Lokasi Desa Ridomanah. Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa, 3(1), 164–171. https://doi.org/10.33558/an- nizam.v3i1.9669

Wardani, Y. K., Anjani, D., Rizki, M., Maulana, M. R. F., Audina, V., Maidila, S., Defri, C. N., Lisnaini, L., Maesaroh, R. S., Farhan, M., & Purnama, S. V. (2026). Pemetaan Potensi Desa Berbasis SIG Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Lampung di Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(3), 981–987. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4404